

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebagai upaya untuk mendeskripsikan fenomena serta memperoleh data yang akurat dan alami tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama siswa di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi Blitar maka penelitian ini dilakukan secara alami, wajar dan dengan latar yang sesungguhnya dengan memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Oleh karena itu maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala holistik kontekstual yang dilakukan melalui pengumpulan data dari obyek yang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrument kunci.⁹⁴ Jadi peneliti menyatu, tidak ada jarak, dengan informan, situasi serta fenomena obyek yang diteliti.

Penggalian data di lapangan dengan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa deskripsi kata-kata atau kalimat tertulis yang menjelaskan tujuan penelitian sebagaimana terdapat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.⁹⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang akurat,

⁹⁴ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metode Penelitian pendidikan, Kuantitati, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and development*, (Malang, Madani Media, 2020), hlm. 35

⁹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 50

komprehensif, dan mendalam sehingga peneliti bisa mendeskripsikan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama siswa di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi Blitar.

Dalam upaya mendapatkan data yang alami, akurat, serta realistis, maka penulis mengadakan penelitian dengan bertolak dari prosedur penelitian kualitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu, “tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.”⁹⁶ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan multisitus dimana obyek yang diteliti adalah SMP Negeri 1 Srengat dan SMP Negeri 1 Wonodadi. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan strategi guru PAI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama siswa. Adapun penelitian dengan menggunakan jenis penelitian studi multisitus adalah jenis penelitian yang mengkaji peristiwa secara mendalam dan menganalisis secara intensif faktor-faktor yang terlibat di dalamnya pada lokasi yang berbeda.⁹⁷

A. Kehadiran Peneliti

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

⁹⁶ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metode Penelitian.....*hlm. 35-36

⁹⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan yang dihasilkan.⁹⁸

Karena instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi peneliti harus melakukan observasi, wawancara sendiri juga mengumpulkan data sendiri yang berfokus pada penumbuhan sikap moderasi beragama yang dipahami dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Dan peneliti tidak bisa hanya berimajinasi, karena data yang valid bisa diperoleh jika peneliti melakukan observasi maupun wawancara secara langsung dengan berulang-ulang sampai benar-benar mendapatkan data yang valid.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di SMPN 1 Srengat Jl. Terate No.1, Srengat II, Srengat, Kec. Srengat, Blitar, Jawa Timur 66152 dan SMPN 1 Wonodadi yang berlokasi di desa Bendolowo, Tawangrejo, Wonodadi, Blitar, Jawa Timur 66155. Dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Pendidik dan warga sekolah di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi mempunyai tugas untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama, agar kebhinekaan dan persatuan tetap terjaga dengan baik.
- b. Ada perbedaan latar belakang agama dan kepercayaan orang tua dan peserta didik di kedua lembaga tersebut walaupun jumlahnya minoritas.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, hlm. 22.

- c. Jenjang sekolah yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sekolah menengah pertama karena, diusia inilah peserta didik harus benar-benar mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai moderasi beragama dan nilai-nilai tersebut harus ditumbuhkan pada peserta didik sehingga nilai-nilai yang meliputi *tasammuh*, *I'tidal*, dan *tawazun* bisa diinternalisasi pada diri peserta didik sehingga pondasi kebinekaan anak-anak menjadi kuat dan cita-cita luhur bangsa dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan umat beragama tetap kokoh terjaga.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah “Asal dari mana sebuah data didapatkan”.⁹⁹ jadi sumber data adalah subyek yang secara jelas dan utuh mengetahui dan memahami mengenai situasi dan kondisi yang ada dilokasi penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melibatkan diri secara langsung di lokasi penelitian, jadi Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian. Pada saat proses penggalan data peneliti harus melakukan observasi dan wawancara secara langsung kemudian mengkroscekkkan dengan pemaparan subyek penelitian sehingga diperoleh data yang natural dan valid.

Sumber data disesuaikan dengan topik penelitian, dalam menentukan siapa responden yang dimintai data dilakukan secara *purposive*, yaitu pemilihan responden

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Bina Aksara. 1989). hlm. 172

dengan mempertimbangkan tujuan tertentu. Yaitu dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.¹⁰⁰

Peneliti membagi sumber data dalam penelitian ini menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer terletak dan diperoleh pada saat observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) tentang penumbuhan sikap moderasi beragama di basis sekolah umum. Selain itu, dokumentasi juga menjadi bagian dari pengumpulan data baik data historis maupun data yang muncul ketika proses penelitian.¹⁰¹

Data utama dalam penelitian ini adalah setiap kata, kalimat, dan tindakan dari guru, peserta didik, maupun tenaga kependidikan lainnya yang memiliki peran dalam mengungkap penumbuhan sikap moderasi beragama.¹⁰² Pengamatan dan wawancara dilakukan kepada para pengajar di lembaga pendidikan, yaitu SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi. Selain itu penggalan data juga dilakukan terhadap peserta didik yang menjadi bagian penting dari proses pendidikan.

Adapun data-data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah, peneliti jabarkan sebagai berikut:

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 218

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 309

¹⁰² John Lofland dan Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*(California: Wads Worth Publishing Company, 1984), hlm. 47

- a. Kepala sekolah, kepala SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi memberikan informasi tentang kondisi sekolah secara umum, misalnya tentang visi misi sekolah serta budaya-budaya religius di sekolah.
- b. Guru PAI SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi, memberikan informasi tentang strategi dalam menumbuhkan sikap *tasamuh*, *i'tidal*, dan *tawazzun*.
- c. Siswa di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi memberikan informasi mengenai proses dan hasil penumbuhan sikap *tasamuh*, *i'tidal*, dan *tawazzun*

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pembanding dan pendukung dari data yang telah didapatkan sebelumnya. Dalam data sekunder, sumbernya berupa buku, majalah serta dokumen-dokumen sekolah. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan administrasi kegiatan keagamaan dan kegiatan sekolah lainnya dalam proses penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama, dokumentasi program penerapan nilai-nilai pendidikan agama dan budaya religius sekolah dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama, struktur guru dan siswa SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi Blitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.¹⁰³ Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu: observasi partisipatif (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi (documentation).

Peneliti akan memaparkan dengan jelas ketiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁰⁴ Dalam metode ini peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi untuk mencatat hal-hal yang muncul terkait dengan data yang dibutuhkan. Hal yang diobservasi adalah aktifitas yang dilakukan guru dan siswa yang ada kaitannya dengan strategi guru PAI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama sampai data yang diperoleh dalam penelitian cukup. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang nyata tentang lokasi,

¹⁰³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hlm. 30

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Bina Aksara. 1989), hlm. 136

lingkungan belajar, sarana prasarana, sikap siswa, strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama.

2. Metode Wawancara atau *Interview* secara mendalam

Wawancara adalah ciri khas dalam penelitian kualitatif. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang memadai sebagai *cross cek* secara langsung. Wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁰⁵ jadi, yang dimaksud dengan wawancara adalah mencari informasi dengan bertanya kepada orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang sebenar-benarnya sampai mendapatkan data jenuh.

Dalam penelitian strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama, peneliti menggunakan dua macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktural

Wawancara terstruktural digunakan untuk mengumpulkan data, dengan strategi memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan kemudian diberikan kepada informan.¹⁰⁶

Dalam wawancara terstruktural, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait tentang strategi dan penunbuhan sikap

¹⁰⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hlm.63

¹⁰⁶ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 186

moderasi beragama serta pemahaman dan praktik penumbuhan sikap moderasi beragama yang diberikan kepada narasumber namun pertanyaan tersebut tidak diketahui sebelumnya oleh narasumber . Tujuannya adalah untuk mempermudah dan memperlancar proses penggalan data dengan memberikan data yang sebenarnya tanpa dibuat-buat.

b. Wawancara Tidak Terstruktural

Wawancara tidak terstruktural merupakan wawancara yang dilakukan dengan spontanitas. Data yang diperoleh dalam model wawancara ini bersifat umum dan tidak mendetail, namun metode ini bisa mengeksplorasi kondisi umum mengenai topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa bukti fisik yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁰⁷ Data yang peneliti kumpulkan melalui metode dokumentasi diantaranya adalah:

- a) Daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi
- b) Visi dan Misi SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi
- c) Peraturan dan tata tertib di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*. 206

- d) Sarana dan prasarana di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi .
- e) Dokumen lain yang penting yang diseleksi sesuai fokus penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰⁸

Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa analisis data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan, sehingga data yang dihasilkan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰⁹

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan

¹⁰⁸ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 248

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244

catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹¹⁰ reduksi data juga berarti menyaring mana hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan dalam upaya memfokuskan pada penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam menumbuhkan sikap moderasi beragama.

Tahapan reduksi data adalah menggolongkan atau mengkategorikan data dalam tiap tingkatan melalui uraian singkat, melakukan analisis lanjutan, menyusun ulang, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diverifikasi kebenarannya. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian.

Reduksi data menghasilkan data yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Dan digunakan sebagai tolak ukur seberapa jauh penelitian sudah berjalan.

¹¹⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm. 65

2. Penyajian Data

Proses setelah data di reduksi adalah penyajian data, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk memilah data hasil reduksi sesuai tingkatannya guna memberikan narasi atau pandangan peneliti untuk kemudian pengambilan keputusan.¹¹¹

Data hasil reduksi disajikan kedalam bentuk data yang sudah terorganisasi, penyajian data bisa berupa teks narasi, bagan, skema, maupun kerangka yang saling berhubungan, pola ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan pada tahap selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan penelitian tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹¹¹ Ibid, hlm. 12

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan yang diteliti yaitu: Hal-hal apa saja yang termasuk dalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan *sikap tasamuh, i'tidal, dan tawazun*. Apabial datanya sudah terkumpul semua kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

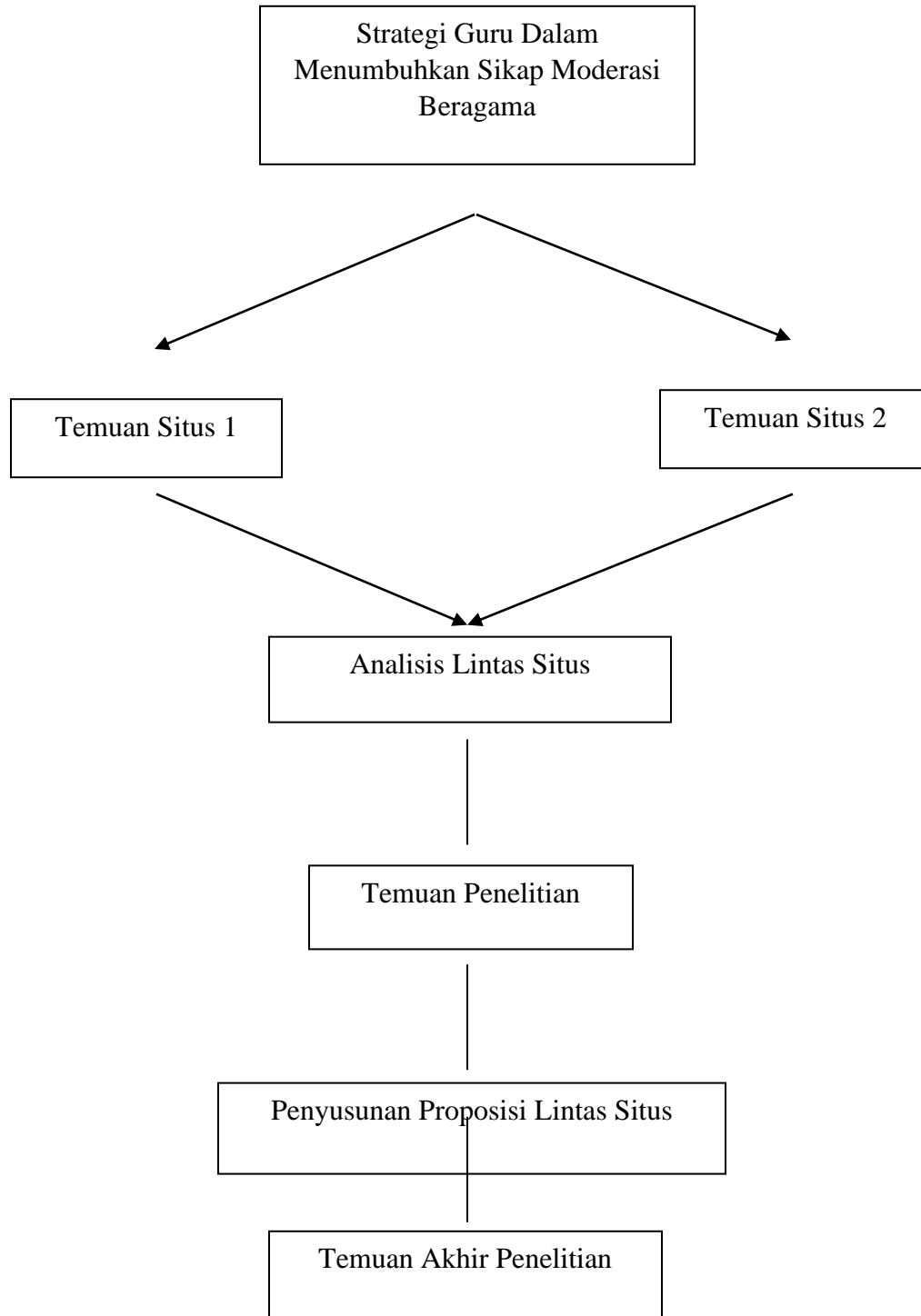
Analisis data lintas situs. Langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data adalah lintas situs, yakni: peneliti melakukan analisis dari situs I SMPN 1 Srengat dan situs II SMPN 1 Wonodadi sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara. Teknik pengambilan analisa yang peneliti gunakan adalah tehnik analisa induktif. Analisis induktif adalah mekanisme penarikan kesimpulan yang mengacu pada fakta-fakta dalam penelitian kemudian diorganisasikan dalam fakta yang bersifat khusus selanjutnya digeneralisasikan (ditarik secara umum).¹¹²

Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan propors berdasarkan temuan kasus pertama dan kemudian dilanjutkan kasus kedua; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

¹¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid 1, (yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 42

Bagan 3.1

Analisis Lintas Situs



Analisis lintas situs dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengkomparasi temuan dari situs I dan situs II. Selain itu, terdapat juga proses memadukan temuan antar situs dari penggalian data yang dilakukan oleh peneliti. Subjek penelitian dalam hal ini memiliki karakteristik yang sama, yaitu menumbuhkan sikap *tasamuh*, *i'tidal*, dan *tawazzun*. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendasarkan data pada lintas lokus penelitian yang kemudian dianalisis melalui pembuktian propoposisi lintas situs.

Setelah proses analisis penelitian lintas situs dilakukan, maka hasil akhirnya dapat diketahui yaitu berupa penemuan data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap *tasamuh*, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap *i'tidal*, dan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap *tawazzun*.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah satu kesatuan yang melekat pada penelitian kualitatif. Hal ini dimaksudkan data yang diperoleh dari penggalian fakta di lapangan bukan semata-mata argumentasi, asumsi, maupun fantasi belaka, melainkan fakta yang memberikan gambaran secara jelas terkait topik dan pertanyaan penelitian.¹¹³ Uji keabsahan data penelitian penumbuhan sikap moderasi beragama dilakukan untuk memeriksa terhadap data-data yang didapatkan dalam proses penelitian.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 366

Kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas sebagai derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti diposisikan sebagai acuan terhadap data yang absah. Sehingga kevalidan data merupakan data yang tidak berbeda, yaitu antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi terkait dengan pendidikan agama Islam dan penumbuhan sikapnya.¹¹⁴

Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹⁵ Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (derajat kepercayaan)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*).

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 363

¹¹⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm. 324

Taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Karena dapat dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informannya. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹¹⁶

Peneliti melakukan observasi secara intensif pada lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi. Di sini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.¹¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti dokumen yang didapatkan, meneliti data

¹¹⁶M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 255

¹¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 329

yang didapatkan, mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹⁸ Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan siswa dengan hasil pengamatan guru.

2) Triangulasi Metode

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip Moleong terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan

¹¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., 273.

derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹¹⁹

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informan yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara.¹²⁰

3) Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan sumber data yang sama dalam waktu yang berbeda.

2. Uji Transferabilitas (Keterlibatan)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi apabila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Oleh

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm. 331

¹²⁰ Burhan, *Penelitian Kualitatif*...,257

karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi.

3. Uji Dependabilitas (Kebergantungan)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (Kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tahapan-tahapan yaitu : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.¹²¹ Adapun penjelasan berbagai tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui, dan kemudian ujian proposal. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan agar peneliti dapat diterima dengan

¹²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm. 127

baik dan leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah ;

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing